

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK
DI MTS AL- ANSHORY QOMARUL HUDA WAJAGESENG
LOMBOK TENGAH**



Oleh:

ABDUL HAFIZ ALFATONI

NIM: 20204012023

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hafiz Alfatoni, S.Pd.
NIM : 20204012023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Abdul Hafiz Alfatoni, S.Pd.
NIM: 20204012023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hafiz Alfatoni, S.Pd.
NIM : 20204012023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022
Yang menyatakan



Abdul Hafiz Alfatoni, S.Pd.
NIM: 20204012023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2646/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

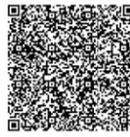
Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI MTS AL-
ANSHORY QOMARUL HUDA WAJAGESENG LOMBOK TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL HAFIZ ALFATONI, S.Pd., QH
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012023
Telah diujikan pada : Senin, 26 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 633a74a7a98b8



Penguji I
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 633aacbd5f4ff



Penguji II
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 633ba17d633d5



Yogyakarta, 26 September 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 633bae933137b

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI MTS AL-ANSHORY QOMARUL HUDA
WAJAGESENG LOMBOK TENGAH

Nama : Abdul Hafiz Alfatoni
NIM : 20204012023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. H. Sumedi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 26 September 2022
Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.
Hasil : A (95)
IPK : 3,85
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK
DI MTS AL- ANSHORY QOMARUL HUDA WAJAGESENG
LOMBOK TENGAH

Yang ditulis oleh:

Nama : **Abdul Hafiz Alfatoni, S.Pd.**
NIM : 20204081018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022
Pembimbing,



Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

MOTTO

“.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.....”

“.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.... Q.S Al Maidah” (5): 2.¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan Nya* (Surabaya: CV Assalam, 2001), 85.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

ABSTRAK

Abdul Hafiz Alfatoni, Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng Lombok Tengah. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Pendidikan saat ini, banyak dihadapkan dengan berbagai macam problematika, salah satunya lemahnya kegiatan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran peserta didik hanya diarahkan untuk dapat mengingat materi yang diberikan tanpa dituntut untuk memahami serta dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk, Pertama menganalisis bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng. Kedua menganalisis bagaimana hasil dari penerapan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al Anshori Qomarul Huda Wajageseng. Ketiga menganalisis faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi Partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, model data, dan tahapan kesimpulan. Kemudian dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan *credibility (validitas internal)* yang meliputi triangulasi data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.

Hasil penelitian yang didapatkan meliputi: Strategi pembelajaran yang digunakan guru Akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng yaitu Strategi pembelajaran kontekstual, Implementasi Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik dengan memusatkan pada memberikan perhatian kepada peserta didik, penyampaian tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, memberikan bimbingan, mengarahkan peserta didik, memberikan contoh dan mengevaluasi. Hasil penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al Ansory Qomarul Huda Wajageseng dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual menghasilkan peserta didik memiliki kesadaran diri, peka terhadap lingkungan, mampu memotivasi diri sendiri, memiliki keterampilan sosial, memiliki empati terhadap orang lain dan terciptanya kolaborasi antara satu sama lain. faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik yaitu peserta didik kurang mendapatkan motivasi dari orang tua, minat belajar peserta didik yang kurang, serta kurangnya kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru, Kecerdasan Emsosinal

ABSTRACT

Abdul Hafiz Alfaton, Akidah Akhlak Teacher Learning Strategies in Developing Students' Emotional Intelligence at MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng Central Lombok. Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Education today, many are faced with various kinds of problems, one of which is the weak learning process activities, in the learning process students are only directed to be able to remember the material provided without being required to understand and can be implemented in their daily lives.

This study aims to, First analyze how the learning strategies used in developing the emotional intelligence of learners in MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng. The second analyzes how the results of the application of learning strategies used in developing the emotional intelligence of learners in MTs Al Anshori Qomarul Huda Wajageseng. The third analyzes the inhibiting factors for the application of learning strategies used in developing the emotional intelligence of learners in MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

The type of research that researchers use in this thesis is field research (field research) which is qualitative. Data collection techniques in this study used Participatory observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data models, and stages of conclusion. Then in carrying out the validity of the data, the researcher uses credibility (internal validity) which includes data triangulation, engineering triangulation and time triangulation.

The results of the research obtained include: Learning strategies used by Akidah akhlak teachers in developing the emotional intelligence of students at MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng, namely Contextual learning strategies, Implementation of Akidah Akhlak Teacher Learning Strategies in Developing Student Emotional Intelligence by focusing on paying attention to students, delivering learning objectives, providing motivation, providing guidance, direct learners, set examples and evaluate. The results of the application of moral learning strategies in developing the emotional intelligence of students at MTs Al Ansory Qomarul Huda Wajageseng by using contextual learning strategies produce students to have self-awareness, are sensitive to the environment, are able to motivate themselves, have social skills, have empathy for others and the creation of collaboration between each other. inhibiting factors that influence the application of moral teacher strategies in developing students' emotional intelligence are students' lack of motivation from parents, lack of interest in learning, and lack of abilities possessed by students.

Keywords: Learning Strategies, Teacher, Emotional Intelligence

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah Puja dan puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan berkat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng Lombok Tengah”.

Sholawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kehadiran junjungan serta figur yang sangat sempurna Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa serta menjadi contoh yang baik bagi ummatnya sampai akhir zaman nanti.

Tesis yang peneliti buat merupakan sebuah wujud dalam mengaktualisasikan ilmu yang peneliti peroleh selama kuliah di Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, perkenalkan peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister PAI dan Sekretaris Prodi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Sedyo Santoso, SS.M.Pd. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan nasihat, arahan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan karyawan Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan terhadap peneliti, selama masa perkuliahan.
6. Seluruh guru dan siswa di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng Lombok Tengah yang senantiasa bersedia serta membantu peneliti selama melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta, Bapak Saya Samsul Hadi, S.Ag, Ibu Saya Marianom, S.Ag dan adik-adik saya tercinta Jauharatis Tsani, Abdul Razak An Najihin, Muhammad Rofii Ma'ruf yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, doa, kasih sayang yang tidak ada hentinya.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, peneliti berharap semoga dengan rahmat Allah SWT, semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 2022

Peneliti,



Abdul Hafiz Alfatoni, S.Pd.

NIM: 20204012023

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAGIAN INTI

BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penelitian.....	19
F. Tahapan -Tahapan dan Lokasi Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II: LANDASAN TEORI.....	28
A. Pengertian Strategi Pembelajaran	28
B. Komponen Strategi Pembelajaran.....	37
C. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	39
D. Pengertian Guru Akidah Akhlak.....	42
E. Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak.....	53
F. Kecerdasan Emosional	55
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	66
A. Sejarah MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.....	66
B. Keadaan Geografis MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng....	67
C. Keadaan fisik, MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng	68
D. Visi dan Misi MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.....	70
E. Rencana Serta Strategi Menjalankan Visi Dan Misi Madrasah	70
F. Kurikulum MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng	71

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik	73
B. Implementasi Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik.....	76
1. Pemusatan Perhatian Peserta Didik.....	76
2. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	83
3. Memberikan Motivasi	84
4. Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik.....	86
5. Mengarahkan Peserta Didik	87
6. Memberikan Contoh Yang Mudah Dipahami Peserta Didik	89
7. Mengevaluasi Pemahaman Peserta Didik	89
C. Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di MTs Al Ansory Qomarul Huda Wajageseng	
1. Memiliki Kesadaran Diri.....	91
2. Peka Terhadap Lingkungan.....	92
3. Dapat Memotivasi Diri Sendiri	94
4. Memiliki Keterampilan Sosial	94
5. Memiliki Empati Terhadap Orang Lain	98
6. Menjalin Kerjasama Dengan Orang Lain	99
D. Faktor Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik	
1. Factor internal	101
2. Faktor eksternal	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
BAGIAN AKHIR	
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Rincian Gedung Madrasah.....	68
Tabel 1.2 :Rincian jumlah data siswa	68
Tabel 1.3 :Rincian jumlah data guru	69
Tabel 1.4 :Rincian Kurikulum	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian	119
Lampiran II	: Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	120
Lampiran III	: Struktur Organisasi Madrasah.....	121
Lampiran IV	: Tata Tertib Madrasah	122
Lampiran V	: Instrumen Pengambilan Data	124
Lampiran VI	: Hasil Instrumen Pengambilan Data.....	129
Lampiran VII	: Dokumentasi Penelitian	163
Lampiran VIII	: Curriculum Vitae	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan saat ini banyak dihadapkan dengan berbagai macam problematika, salah satu problematika yang terjadi lemahnya kegiatan proses pembelajaran, dalam praktiknya, seorang guru hanya terfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual peserta didik, namun kurang memperhatikan kecerdasan emosional peserta didik karena kurangnya dorongan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki, namun yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya diarahkan untuk dapat mengingat materi yang diberikan tanpa dituntut untuk memahami serta mengimplementasikan pengetahuan yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari.¹

Ketercapaian perkembangan manusia yang utuh, dapat diukur dari kedewasaan yang dimiliki, memiliki kompetensi sosial yang tinggi, memiliki moral yang tinggi, memiliki keimanan yang kuat serta memiliki jiwa pengabdian. Sekolah sebagai wadah yang berperan penting untuk mengembangkan manusia menjadi manusia yang seutuhnya, dengan adanya proses pendidikan, namun dalam proses pendidikan tidak terlepas dari banyak masalah yang dihadapi anak-anak, remaja maupun orang dewasa dalam kaitannya dengan dimensi kemanusiaan mereka. Masalah yang

¹ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Edisi 1 Cetakan ke 12 (Jakarta: Prenadamedia, 2016), 1.

dihadapi seseorang di sekolah seringkali tidak dapat dihindari bahkan dengan pengajaran yang baik. Hal ini juga karena banyak sumber masalah yang disebabkan oleh hal-hal di luar sekolah.²

Dewasa ini melalui media massa dan pers fenomena kriminal pemukulan terhadap anak semakin marak diberitakan, ada yang berupa perkelahian, pencurian, perusakan, pelanggaran sila, durhaka kepada orang tua, guru bahkan perilaku yang dapat melukai diri sendiri seperti mencuri, narkoba. Tidak hanya interaksi di dalam madrasah saja yang perlu diperhatikan guru, namun interaksi siswa di luar madrasah juga perlu mendapat perhatian dan kecerdasan emosional guru perlu dijaga untuk dapat proaktif menghadapinya. Disadari atau tidak, segala sesuatu yang ada di masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan anak didik, baik perilaku yang dapat dilihat anak secara langsung maupun melalui film, televisi, video, internet, dan lain-lain. Semua ini dapat memiliki efek positif atau negatif pada anak-anak, tergantung pada kemampuan atau ketidakmampuan siswa untuk merespons. Kecerdasan ini dikaitkan dengan bagaimana kemampuan guru dalam mengendalikan emosinya yang negatif menjadi positif sehingga dapat mempengaruhi moralitas peserta didik yang meliputi sikap peserta didik terhadap guru terhadap sesama dan terhadap tuhan ketika beribadah.³

² Prayitno Prayitno et al., «Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok Yang Berhasil: Dasar Dan Profil» (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 25–26.

³<https://www.alodokter.com/orangtua-waspadai-media-sosial-pada-anak-dan-remaja>. di Akses 2 Juni 2022.

Kesehatan mental yang dimiliki peserta didik juga dapat menyebabkan cepat atau lambatnya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, peserta didik yang mempunyai mental yang bagus akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah dibandingkan peserta didik yang mentalnya terganggu, namun seiring dengan peningkatan tingkat kecerdasan emosional mereka, keterampilan pemecahan masalah mereka juga meningkat.⁴

Hambatan psikologis peserta didik dalam proses pembelajaran terjadi dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi meliputi kecerdasan siswa, ketidak adanya minat peserta didik, kurang mendapatkan motivasi serta kurangnya sikap peserta didik akan menjadi hambatan dalam proses belajar.⁵

Pembelajaran diartikan sebagai strategi pengorganisasian lingkungan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Pembelajaran meliputi unsur-unsur unsur manusiawi, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pembelajaran. unsur-unsur pembelajaran meliputi peserta didik, guru, ruang belajar, buku serta alat tulis dan fasilitas pendukung lainnya.⁶

Ada tiga tahapan yang perlu dilakukan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar meliputi sebelum memulai pembelajaran guru

⁴ Sevda Korkmaz et al., «Emotional Intelligence and Problem Solving Skills in Individuals Who Attempted Suicide», *Journal of Clinical Neuroscience* 74 (1 aprile 2020): 120–23.

⁵ Ratih Nindia Prihantini, «Hambatan Psikologis Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 6 Kota Metro)» (IAIN Metro, 2019).

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cetakan Ke-7 (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 239.

harus mempersiapkan dengan matang apa yang akan disampaikan, sebelum jam pembelajaran berakhir guru harus mengevaluasi apa yang telah ia sampaikan dan di luar jam pembelajaran guru memberikan teladan yang baik untuk peserta didik.⁷

Guru sangat berperan penting dalam mengembangkan serta membina peserta didik untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya Melalui penanaman serta dorongan untuk lebih giat dalam melakukan sesuatu dan memberikan dukungan terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik, hal ini dapat mengasah kemampuan intelektual, emosional serta spiritual yang dimiliki peserta didik.⁸

Muhamad Ridwan dalam penelitiannya, ia mengatakan guru sangat berperan penting dalam membina peserta didik baik kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual melalui penggunaan strategi belajar yang baik dengan menggunakan metode keteladanan, serta tidak terlepas dari pengawasan guru baik di dalam maupun di luar pembelajaran.⁹

Penggunaan Strategi pembelajaran berguna bagi guru dan siswa. Untuk melaksanakan pengajaran yang efektif, diperlukan kondisi tertentu meliputi perencanaan sebelum mengajar, menggunakan berbagai metode

⁷ Bahrir Bahrir, «Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMK Negeri 1 Galang» (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012).

⁸ Srividya Kakulavarapu e Adel Elkbuli, «Emotional Intelligence in Medicine – A Necessity for Success or a Tool for Survival?», *International Journal of Surgery Open* 34 (1 luglio 2021): 100365.

⁹ Muhamad Ridwan, «Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung» (Uin Raden Intan Lampung, 2019).

saat mengajar, memberikan motivasi, serta mempertimbangkan kemampuan peserta didik.¹⁰

Strategi pembelajaran yang diklaim baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif-alternatif strategis yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai harapan di atas, sudah saatnya guru menguasai strategi pembelajaran, sehingga harapan dalam pembelajaran dapat terwujud.¹¹

Terlepas dari itu, guru berperan penting untuk memperhatikan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik untuk lebih dikembangkan lagi. guru tidak hanya dituntut untuk memperhatikan kecerdasan intelektual yang dimiliki peserta didik. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baik, Seperti menerapkan Strategi pembelajaran Afektif, kontekstual, strategi pembelajaran berbasis masalah maupun strategi-strategi pendukung lainnya, yang dapat menghubungkan dengan nilai yang ada, yang tidak dapat diukur karena lebih ditekankan pada kesadaran yang tumbuh dalam diri peserta didik. Sehingga dapat

¹⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Edisi revisi, Cetakan 6 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 92.

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan 7 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 16.

memudahkan guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional pada peserta didik.¹²

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat memahami perasaan seseorang maupun perasaan yang ia miliki, untuk memotivasi dirinya serta kemampuan untuk mengelola dengan baik emosi yang ia miliki.¹³

Kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang mempunyai banyak makna. Pertama dapat menempatkan diri pada kondisi yang ia alami. Kedua dapat mengontrol diri dalam melakukan suatu Tindakan yang dapat memberikan keuntungan maupun kerugian untuk orang lain.¹⁴ King dalam bukunya mengutip pendapatnya Paradise dan Furnham ada empat indikator kecerdasan emosional yaitu pengaturan mood, keterampilan sosial, pemanfaatan emosi dan penilaian emosi.¹⁵

Menurut Daniel Goleman tingkat keberhasilan seseorang dua puluh persen disebabkan oleh kecerdasan intelektual delapan puluh persen disebabkan oleh kecerdasan emosional. Bahkan dalam keberhasilan dalam bekerja kecerdasan intelektual seseorang hanya berkontribusi empat persen selebihnya disebabkan oleh kecerdasan emosional yang ia miliki.¹⁶

Menurut Eva Malinda ada beberapa aspek yang dapat mendukung dalam mengembangkan kecerdasan emosional Anak harus diawali dari

¹² Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, 274.

¹³ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (terjemahan)*, cetakan 11 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), 141.

¹⁴ Daniel Goleman, 9.

¹⁵ King, B, «The Influence of Emotional Intelligence on the Service Performance of Casino Frontline Employees.», *Tourism and Hospitality Research*. 11 (1): 49-66, 2011.

¹⁶ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Terjemahan)*, 244.

madrasah itu sendiri. Semua guru diharapkan dapat mendorong dan mencetak karakter positif pada semua anak. Kolaborasi guru dengan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional. guru saling membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional pada anak. Program ekstrakurikuler madrasah dan kegiatan penunjang lainnya.¹⁷

Akidah Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang mengutamakan aspek-aspek afektif yang dimiliki peserta didik dengan penanaman nilai-nilai ketuhanan, nilai-nilai kemanusiaan, dasar-dasar agama, rasa percaya diri, serta penanaman perilaku yang baik. Akidah akhlak tidak terfokus pada persepsi persoalan teoritis saja, akan tetapi bagaimana peserta didik mampu menginternalisasikan serta menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Melalui Penerapan pembelajaran aqidah Akhlak dengan baik, akan mampu mengubah perilaku maupun kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik dengan adanya keterampilan, sikap maupun pengembangan emosional peserta didik, dengan demikian guru dituntut untuk tidak terfokus pada pemahaman peserta didik, akan tetapi guru harus mampu mengembangkan sikap emosional yang dimiliki peserta didik, sehingga

¹⁷ Eva Malinda, «Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021», *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1, N. 02 (2021): 84–94.

¹⁸ Muhaimin, *Wacana pengembangan pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 313.

peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Melalui peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dan pengajar, diharapkan guru akidah akhlak dapat merubah dan memperbaiki akhlak siswa memiliki perilaku yang baik, sebab dalam ajaran Islam bahwa manusia yang sempurna dan baik itu adalah manusia yang memiliki akhlak atau perilaku yang baik serta bagaimana ia dapat mngembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik sebagaimana dalam pembelajaran akidah akhlak yang menitik beratkan pada penanaman nilai-nilai agama serta bagaimana berinteraksi dan berperilaku yang baik dengan sesama.²⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti melihat di MTs Al- Anshori Qamarul Huda Wajageseng, sebelum memulai proses pembelajaran peserta didik di kumpulkan dalam ruang aula untuk bersama-sama berdoa bersama, setelah berdoa peserta didik diberikan motivasi dari kepala madrasah maupun guru yang mempunyai jadwal untuk memberikan motivasi setiap harinya, agar peserta didik lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran bagaimana anak bisa berperilaku dengan baik dan kepala madrasah maupun guru yang memberikan motivasi tidak henti-hentinya

¹⁹ Ucup Supriatna e Putri Rahayu, «Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Perilaku Siswa», *Journal of Nusantara Education* 1, n. 1 (20 agosto 2021): 19–26.

²⁰ Ayu Dewi Citra Anggraini, Ika Ratih Sulistiani, e Devi Wahyu Ertanti, «Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mi Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang», *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, n. 2 (15 luglio 2019): 44–51.

untuk mengingatkan peserta didik untuk selalu taat terhadap aturan madrasah selama proses pembelajaran.²¹

Ketika proses pembelajaran, masih banyak guru di MTs Al-Anshory Qomarul Huda Wajageseng terlihat kurang kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan, hanya terfokus pada pemahaman peserta didik dengan memberikan tugas untuk menulis materi lalu guru memberikan penjelasan yang kurang maksimal, karena kebanyakan waktu dihabiskan untuk menulis materi yang diberikan, sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai kurang maksimal, namun ada beberapa guru yang kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan dengan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta tidak hanya terfokus pada pemahaman peserta didik namun lebih menekankan pada pengembangan emosioanal yang dimiliki, salah satunya yaitu guru akidah akhlak.

Guru akidah akhlak di MTs Al Anshori Qomarul Huda wajageseng sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar, banyak berdiskusi, saling membantu, lebih peka terhadap lingkungan yang ada. Ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung guru akidah akhlak di MTs Al Ashory Qomarul Huda wajageseng tidak hanya menggunakan satu strategi dalam proses pembelajaran, namun menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menekankan

²¹ Hasil observasi sebelum memulai proses pembelajaran di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng 18- April 2022 pukul 08.00 Wita

pada pengembangan kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik, baik dengan mengelompok menjadi beberapa grup untuk memecahkan masalah dalam materi yang diajarkan agar peserta didik dapat melakukan kolaborasi dengan teman-temannya dengan baik, namun masih banyak peserta didik yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran, karena masih belum terbiasa dengan strategi yang digunakan guru akidah akhlak karena sudah terbiasa dalam proses pembelajaran hanya menulis materi lalu diberikan penjelasan sebagai tindak lanjut dari materi yang mereka tulis.

Kegiatan proses pembelajaran terbilang kondusif, namun ada juga sebagian peserta didik yang sering berbicara ketika guru sedang menjelaskan ketika hal itu terjadi teman di samping mencoba untuk menegur agar peserta didik yang tidak memperhatikan gurunya kembali memperhatikan gurunya dan ia mencoba melaporkannya kepada guru agar dia mendapatkan peringatan untuk tidak mengulangnya kembali.²²

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti merasa hal ini penting untuk diteliti untuk mengenal lebih jauh lagi Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Akidah akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Mts Al-Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

²² Hasil Observasi Proses pembelajaran di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng
19 April 2022 pukul 08.30 Wita

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Akidah akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Mts Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng?
3. Bagaimana Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Mts Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menganalisis Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Mts Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.
 - b. Menganalisis Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Mts Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

- c. Menganalisis Bagaimana Hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Mts Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoretik

- 1) Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran terkait strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara khusus bagi khazanah keilmuan dunia pendidikan mengenai strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi instansi atau lembaga pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik

3) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya berkaitan dengan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran penulis, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik meskipun demikian, penulis menemukan penelitian yang hampir serupa, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Solehah Muhlas tentang Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 10 Samarinda.

Hasil penelitian mengemukakan. Pertama standar mutu proses di SMA Negeri 10 Samarinda yaitu standar mutu perencanaan pembelajaran PAI, standar mutu pelaksanaan pembelajaran PAI, standar mutu penilaian PAI, standar mutu pengawas PAI. Kedua strategi pencapaian standar mutu proses di SMAN 10 ialah Menyusun perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala, menerapkan strategi PAKEM dalam proses pembelajaran, serta melakukan peningkatan mutu profesionalisme Guru. Ketiga implikasi pelaksanaan strategi

Guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Samarinda ialah dengan adanya strategi tersebut, peserta didik dapat menambah, memperluas pengetahuan dan keahlian tentang PAI lebih mendalam tidak hanya sebatas dari bidang studi PAI, sehingga peserta didik dapat mengerti, menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.²³

Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada strategi guru sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya berfokus pada mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada pengembangan kecerdasan emosional Peserta Didik.

2. Penelitian yang dilakukan Bahri tentang Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMK Negeri 1 Galang.

Hasil Strategi pembelajaran guru PAI melalui tiga tahap. Pertama, sebelum dan selama proses pembelajaran, guru berusaha menguasai pelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun pelajaran, memperhatikan, dan mempertimbangkannya dengan cermat. Pengetahuan tentang kondisi siswa, keterampilan awal siswa, dan melatih siswa untuk berpikir secara mendalam. Kedua, pada akhir sesi belajar terdapat metode

²³ Solehah Muchlas, «Strategi guru pai dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Samarinda» (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

pemberian ujian lisan dan tertulis terkait materi yang diajarkan. Ketiga, strategi di luar kegiatan kelas antara lain memberikan contoh dan memotivasi siswa untuk memperkuat pengetahuannya dalam bentuk sikap, sifat, dan perilaku sehari-hari. Faktor pendukung pembentukan adalah faktor internal dan eksternal guru agama Islam, guru profesional dan siswa, dan hambatan adalah perbedaan karakteristik siswa, sarana dan prasarana.²⁴

Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama berbicara mengenai strategi pembelajaran guru, adapun titik perbedaannya yaitu terletak pada penelitian sebelumnya memuluskan pada pembinaan keagamaan siswa sedang penelitian yang akan dilakukan terfokus pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

3. Penelitian dilakukan oleh DTM Ayub Azhari tentang Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 16 Medan.

Hasil hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama

²⁴ Bahrir, «Strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa SMK Negeri 1 Galang.

Islam, dengan dibuktikan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dapat diterima pada taraf signifikansi 0.05.²⁵

Kesamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membicarakan tentang kecerdasan emosional, adapun perbedaannya penelitian sebelumnya terfokus pada hubungan kecerdasan emosional dan minat belajar peserta didik, sedang penelitian yang akan dilakukan menekankan pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan tentang Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung.

Hasil Penelitian Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMP IT Fitrah Insani adalah strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kolaboratif, strategi pembelajaran emosional, dan strategi pembelajaran pemecahan masalah, yang disusun secara keteladanan, saran, pertanyaan, jawaban, diskusi, ceramah, pengenalan, latihan, kerja kelompok, tugas, hukuman, penghargaan. Sebagai tindak lanjut dari ajaran agama Islam setelah materi, diperkuat dengan mengamalkan akhlak yang baik. Tujuannya tentu saja bagaimana perilaku ini menjadi moral siswa. Ketika siswa

²⁵ DTM Ayub Azhari, «Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 16 Medan» (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

melakukannya tanpa berpikir, mereka langsung melakukannya karena menjadi kebiasaan.²⁶

Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membicarakan tentang strategi pembelajaran guru, adapun letak perbedaannya penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada peningkatan akhlakul karimah peserta didik sedang penelitian yang akan dilakukan terfokus pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Fajrina dengan judul Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitiannya menunjukkan tingkat kecerdasan emosional memberi kontribusi pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 67,0%. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional berkaitan dengan pengendalian emosi untuk lebih tenang dan berkonsentrasi dalam belajar, serta memotivasi untuk lebih tekun dalam belajar.²⁷

Kesamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membicarakan tentang kecerdasan emosional peserta didik, adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya terfokus pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik,

²⁶ Ridwan, «Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung»2020.

²⁷ Annisa Nur Fajrindy, «Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam», novembre 2014.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa SMA Perguruan Panca Budi Medan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan kesadaran beragama. Hasil ini dapat dilihat dari koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,602$; $\text{sig} < 0,010$. (2). Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kesadaran beragama, dimana diperoleh koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,713$; $\text{sig} < 0,010$. (3). Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dan dukungan sosial dengan kesadaran beragama. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{\text{req}} = 67,824$; $\text{sig} < 0,010$. Bobot sumbangan dari kecerdasan emosi dan dukungan sosial terhadap kesadaran beragama adalah sebesar 53,7%. Secara terpisah, kecerdasan emosi memberikan kontribusi sebesar 36,3% terhadap kesadaran beragama, sementara dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 50,9% terhadap kesadaran beragaman.²⁸

Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama berbicara mengenai kecerdasan emosional peserta didik, adapun perbedaannya

²⁸ Fitriani, «Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa SMA Perguruan Panca Budi Medan» (Thesis, Universitas Medan Area, 2019).

penelitian sebelumnya terfokus pada hubungan kecerdasan emosional dengan kesadaran beragama sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik

7. Penelitian yang dilakukan oleh Lukas Purnama dengan judul Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat RSIA Hermina Jatinegara.

Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosional antara responden berpendidikan menengah dan tinggi. Tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosional antara responden sudah menikah atau belum. Usia dan lama kerja berkorelasi positif dengan tingkat kecerdasan emosional. Faktor yang dominan berpengaruh adalah tingkat pendidikan.²⁹

Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama membicarakan tentang kecerdasan emosional, adapun letak perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya terfokus pada pengukuran tingkat kecerdasan emosional sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada pengembangan kecerdasan emosional.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan pada fenomena subjek

²⁹ Author Lukas Purnama, «Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat RSIA Hermina Jatinegara», Universitas Indonesia Library, 2010.

penelitian untuk mendapatkan sumber data yang berbentuk deskriptif baik berupa kata-kata tertulis, lisan maupun perilaku dari subjek yang diteliti.³⁰

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dan fenomenologi untuk dapat mengumpulkan maupun mendapatkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.³¹

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung dilapangan serta mengidentifikasi fenomena-fenomena yang terjadi selama satu bulan untuk menyaksikan serta mengamati bagaimana strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qamarul Huda Wajageseng. Setelah itu peneliti mendeskripsikan bagaimana keadaan yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik.

³⁰ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 234.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian tentang strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qamarul Huda Wajageseng, peneliti menggunakan dua sumber data sebagai acuan dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertamanya atau subjek yang diteliti.³² Sumber data primer ini merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti, yang diperoleh langsung dari pelaku yang terlibat serta melihat secara langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari beberapa informan yaitu kepala madrasah, guru akidah akhlak dan Siswa/ siswi di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama baik berbentuk dokumen maupun yang lainnya.³³ Sumber data sekunder ini data penting madrasah menyangkut profil madrasah, data guru, data peserta didik serta penunjang lainnya.

³² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

³³ Sumadi Suryabrata, 94.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa Teknik diantaranya:

a. Observasi Partisipatif

Observasi atau pengamatan adalah salah satu Teknik dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan yang melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Ada tiga Langkah dalam observasi yaitu observasi Observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur.³⁴

Peneliti melakukan observasi partisipatif bagaimana strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng. Untuk mengumpulkan data peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan-kegiatan sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Guru Akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: ALFABETA, 2018), 228.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak berbeda dengan maksud tertentu untuk mendapatkan suatu informasi yang bisa dijadikan sebagai sumber data.³⁵ Maka dalam hal ini Peneliti melakukan Wawancara dengan subjek penelitian untuk mendapatkan sumber data. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala Madrasah, wakil kepala madrasah dan guru akidah akhlak, serta peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data ataupun variabel yang berupa catatan-catatan penting, buku, surat kabar, majalah, prestasi dan lainnya.³⁶ Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam mendapatkan sumber data pada penelitian ini antara lain RPP, Silabus dan kurikulum yang digunakan guru, sejarah pendirian madrasah, profil madrasah, foto-foto kegiatan peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran baik yang berseifat kegiatan keagamaan maupun kegiatan pendukung akademik lainnya yang ada di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

³⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 135.

d. Triangulasi Data

Menguji kevalidan data dan keabsahan data dari subjek penelitian, peneliti menggunakan Triangulasi. Sugiyono mengatakan dalam bukunya Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat memadukan data dari berbagai Teknik pengumpulan data. Ia juga membagi triangulasi menjadi dua bagian diantaranya yaitu. Pertama triangulasi sumber adalah sebuah cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Kedua Triangulasi teknik adalah cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan mengecek hasil wawancara melalui beberapa sumber.³⁷

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dalam mencari serta menyusun data secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengkategorikan data, melakukan sintesa, menjabarkan data, membuat pola, dengan memilih mana data yang bisa dijadikan rujukan untuk

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 241.

memudahkan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca.³⁸

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif analitik, yaitu usaha yang dilakukan peneliti untuk Menyusun serta mengumpulkan data, lalu peneliti memberikan analisis dan interpretasi atau penafsiran terhadap data yang diperoleh dengan kata-kata yang mudah dipahami.³⁹ Untuk menganalisis data yang di dapatkan di lapangan peneliti menggunakan model *miles* dan *huberman*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara berulang-ulang sampai data yang didapatkan bisa dikatakan valid.⁴⁰

Langkah-langkah dalam menganalisis data diantaranya. Pertama Reduksi data yaitu merangkum serta memilih data yang dibutuhkan peneliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Kedua penyajian data yaitu menyajikan data yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Ketiga verifikasi dan kesimpulan yaitu peneliti mengambil kesimpulan ketiga data yang ia dapatkan sudah lengkap dan kevalidan data bisa dipertanggung jawabkan.⁴¹

F. Tahapan -Tahapan dan Lokasi Penelitian

Ada tiga tahapan yang peneliti lalui untuk melakukan penelitian meliputi. Pertama tahapan persiapan, yang dimana peneliti menyiapkan

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 106.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

⁴⁰ winarno surahmad, *pengantar penelitian ilmiah, dasar metode teknik*, edisi ke 7 (Bandung: Tarsito, 1990), 139.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337–441.

segala sesuatu yang mendukung terlaksananya penelitian seperti mengurus surat penelitian, membuat rangka maupun instrumen penelitian. Kedua kegiatan penelitian, yang dimana penelitian ini dilakukan dari tanggal 18 April sampai dengan 18 Mei 2022 yang dilakukan baik secara langsung di MTs Al- Anshory Qomarul Huda. Ketiga tahapan analisis data serta memberikan hasil penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Adapun Penelitian ini di lakukan di MTs Al- Anshory Qamarul Huda wajageseng Lombok Tengah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari judul, halaman surat-menyurat, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari uraian penelitian, mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab yang integral. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari kajian teori tentang strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik. Meliputi pengertian strategi pembelajaran, komponen pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, pengertian guru akidah akhlak dan akidah kecerdasan emosional.

Bab III terdiri dari gambaran umum MTs Al Anshori Qamarul Huda wajageseng, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan Guru dan peserta didik dan prestasi yang pernah diraih oleh sekolah.

Bab IV difokuskan kepada hasil penelitian bagaimana strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng, yang meliputi pembahasan tentang bagaimana strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshori Qamarul Huda Wajageseng, Implementasi strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik dan hasil penerapan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng.

Bab V bab ini merupakan bab penutup yang berisi diantaranya simpulan dan saran-saran dan bagian akhir dari tesis terdiri dari daftar Pustaka, lampiran penelitian serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis yang peneliti lakukan tentang “Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta didik di MTs Al Anshori Qomarul Huda Wajageseng Lombok Tengah” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru Akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al-Anshory Qomarul Huda Wajageseng meliputi Strategi pembelajaran kontekstual.
2. Implementasi strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik melalui pemusatan perhatian peserta didik, penyampaian tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, memberikan bimbingan kepada peserta didik, mengarahkan peserta didik, memberikan contoh yang mudah dipahami peserta didik serta mengevaluasi pemahaman peserta didik
3. Hasil penerapan strategi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Al Anshory Qomarul Huda Wajageseng dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual menghasilkan peserta didik memiliki

kesadaran diri, peka terhadap lingkungan, mampu memotivasi diri sendiri, memiliki keterampilan sosial, memiliki empati terhadap orang lain dan terciptanya kolaborasi antara satu sama lain.

4. faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti peserta didik kurang mendapatkan motivasi dari orang tua, minat belajar peserta didik yang kurang, serta kurangnya kemampuan yang dimiliki peserta didik

B. SARAN

Berdasarkan hasil Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Al- Anshory Qomarul Huda Wajageseng Lombok Tengah. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah dan guru yang ada di MTs Al Anshori Qamarul Huda Wajageseng diharapkan untuk lebih mengoptimalkan lagi proses pembelajaran, fasilitas belajar serta fasilitas pendukung lainnya yang lebih memadai, serta pihak madrasah diharapkan lebih sering mengadakan pertemuan dengan wali peserta didik untuk memberikan himbauan agar wali peserta didik mengontrol kegiatan yang dilakukan peserta didik di rumah dan harus sering mengadakan evaluasi bagaimana perkembangan peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian yang saya lakukan di MTs Al-Anshory Qomarul Huda Wajageseng Lombok tengah Tentang Strategi

pembelajaran Guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik, supaya bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya, dan saya harapkan semoga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang saya dapatkan demi kemajuan dunia pendidikan kita saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2012.
- . *Strategi Pembelajaran*. Cetakan 7. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Agus Efendi. *Revolusi kecerdasan abad 21 : kritik MI, EI, SQ, AQ dan successful intelligence atas IQ*. Badung: Alfabeta, 2005.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient): berdasarkan 6 rukun Iman dan 5 rukun Islam*. Arga, 2001.
- Ahmad Susanto. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana, 2016.
- Alawiyah, Nadya. «Pengaruh Empati Terhadap Pemaafan Dan Percaya Diri Dalam Hubungan Pertemanan», 2020.
- Anggraini, Ariska Puspita. «Memahami Pentingnya Rasa Percaya Diri Dalam Kehidupan». *Halaman All. Kompas. Com. [https://Lifestyle. Kompas. Com/Read/2018/09/05/111100720/Memahami-Pentingnya-Rasa-Percaya-Diri-Dalam-Kehidupan](https://Lifestyle.Kompas.Com/Read/2018/09/05/111100720/Memahami-Pentingnya-Rasa-Percaya-Diri-Dalam-Kehidupan)*, 2018.
- Anggraini, Ayu Dewi Citra, Ika Ratih Sulistiani, e Devi Wahyu Ertanti. «Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mi Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang». *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, n. 2 (15 luglio 2019): 44–51.
- Anissa Al Mubarakah. *Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Asep Jihad. *Pendidikan karakter teori dan Aplikasi*. Jakarta: kementerian pendidikan nasional, 2010.

- Asy Syaikh Fuhaim Musthafa. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta: Mustaqiim, 2006.
- Awang, Imanuel Sairo, Metah Merpirah, e Yohanes Berkhmans Mulyadi. «Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar». *Profesi Pendidikan Dasar* 6, n. 1 (2019): 41–50.
- Azhari, DTM Ayub. «Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 16 Medan». Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Bahrir, Bahrir. «Strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan siswa SMK Negeri 1 Galang». Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.
- Basuki, Danang Dwi, e Hari Febriansyah. «Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi». *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 10, n. 2 (16 agosto 2020): 121–32.
- Cameron, Kim S., e Robert E. Quinn. *Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework*. New York: John Wiley & Sons, 2011.
- Cherniss, Cary, e Daniel Goleman, a c. di. *The emotionally intelligent workplace: how to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. 1st ed. Advances in emotional intelligence. San Francisco: Jossey-Bass, 2001.
- Daniel Goleman. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Cetakan 11. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Surabaya: CV Assalam, 2001.
- Dja'far Siddik. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Badung: Cita Pustaka Media, 2006.

- Djahiri, A. Kosasih. *Ilmu-ilmu sosial dalam IPS persekolahan dan program IKIP (FPIS)*. Badung: Depdikbud, 1981.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Fajrindy, Annisa Nur. «Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam», novembre 2014.
- Fitriani. «Hubungan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa SMA Perguruan Panca Budi Medan». Thesis, Universitas Medan Area, 2019.
- Fred R. David. *Strategic Management*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Freddy Rangkuti. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Gafur, Abd, e Fita Mustafida. «Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di SD/MI». *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1, n. 2 (29 dicembre 2019): 38–44.
- Hamzah B uno. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Indonesia, e Pusat Bahasa (Indonesia), a c. di. *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Jannah, Miftahul. «Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus Di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum Dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan)». *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, n. 0 (31 luglio 2019): 137–66. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.136>.
- John Gottman, Joan DeClaire. *Mengembangkan kecerdasan emosional anak alih bahasa, T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Kakulavarapu, Srividya, e Adel Elkbuli. «Emotional Intelligence in Medicine – A Necessity for Success or a Tool for Survival?» *International Journal of Surgery Open* 34 (1 luglio 2021): 100365.
- Kementerian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*, s.d.
- Kholifah, Wahyu Titis. «Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak». *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, n. 1 (14 aprile 2020): 115–20.
- Kimble, Gregory A. «Hilgard and Marquis' Conditioning and learning.», 1961.
- King, B. «The Influence of Emotional Intelligence on the Service Performance of Casino Frontline Employees.» *Tourism and Hospitality Researc.* 11 (1): 49-66, 2011.
- Korkmaz, Sevda, Denizhan Danacı Keleş, Aslı Kazgan, Sema Baykara, Mehmet Gürkan Gürok, Caner Feyzi Demir, e Murad Atmaca. «Emotional Intelligence and Problem Solving Skills in Individuals Who Attempted Suicide». *Journal of Clinical Neuroscience* 74 (1 aprile 2020): 120–23.
- Kurnia, Resti. «Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Pembelajaran Akidah Akhlak Dimadrsah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang». *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, n. 1 (10 maggio 2019): 48–55.
- Lawrence R. Jauch, William F. Glueck. *Strategic management and business policy*. Edisi ke 3. Cambridge: Ballinger, 1984.
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Lukas Purnama, Author. «Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat RSIA Hermina Jatinegara». Universitas Indonesia Library, 2010. <http://lib.ui.ac.id>.
- Magdalena, Ina, Alvi Ridwanita, e Bunga Aulia. «Evaluasi Belajar Peserta Didik». *PANDAWA* 2, n. 1 (2020): 117–27.
- Malinda, Eva. «Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten

- Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021». *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1, n. 02 (2021): 84–94.
- Marzuki. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Muchlas, Solehah. «Strategi guru pai dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Samarinda». Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Muhaimin. *Wacana pengembangan pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhammad Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Mulyasa, E. *Menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mulyasa, H.E. *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mulyono. *Strategi pembelajaran: Menuju efektivitas pembelajaran di abad global / Mulyono*. Cetakan ke-2. Malang: UIN-Malang Press, 2012.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-11. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang pola hubungan guru-murid: studi pemikiran tasawuf Al-Ghazali*. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2001.
- Nawawi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Ningsih, Ni Luh Putu Yuni Widia, e Ni Wayan Suniasih. «Kesiapan Belajar Dan Aktualisasi Diri Meningkatkan Hasil Belajar IPA». *Mimbar Ilmu* 25, n. 3 (21 ottobre 2020): 367–79.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

- Pertiwi, Novi Putri, Sumarwiyah Sumarwiyah, e Richma Hidayati. «Peningkatan Kepekaan Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Home Room Pada Siswa». *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, n. 2 (2019).
- Prayitno, Prayitno, Afdal Afdal, Ifdil Ifdil, e Zadrian Ardi. «Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok Yang Berhasil: Dasar Dan Profil», 1–283. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Prihantini, Ratih Nindia. «Hambatan Psikologis Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 6 Kota Metro)». IAIN Metro, 2019.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Cetakan 2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Rahmawati, Ariani, e Anwar Senen. «Development of Media Convertible Book Based on Scientific Approach to Improve the Understanding of Environmental Care Concepts and Characters». *International E-Journal of Educational Studies* 3, n. 6 (17 agosto 2019): 150–56.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan Ke-7. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Reski, Dinda Jengtika, e Asmidir Ilyas. «Konsep kesiapan siswa dalam mengerjakan tugas». *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 4, n. 1 (2019): 33–38.
- Ridwan, Muhamad. «Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung». UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Rinaldy, Muhammad, Ali Imron, e Henry Susanto. «Hubungan Perhatian Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah». *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)* 6, n. 3 (3 agosto 2018).
- Robert M. Gagne. *The Conditions of learning and theory of instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston Holt Saunders Japan, 1985.

- Rosihon, Anwar. «Akhlak tasawuf». *Bandung: Pustaka Setia*, 2010.
- Ruslia Isnawati. *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Saihu, Saihu, e Baeti Rohman. «Pembentukan Karakter Melalui Model Pendidikan Transformatif Learning Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Ball». *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, n. 02 (29 agosto 2019): 435–52.
- Sardiman A.M. *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*. Edisi 1, Cetakan ke-24. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Setyawan, Agung, Ellevio Fathia Azzahra, Ita Tri Astuti, Ita Elga Ica, Eksa Ayu Septyorini, e Shilvi Dwi Susanti. «Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan». *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, n. 1 (21 settembre 2020).
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi revisi, Cetakan 6. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Stephanie K. Marrus. *Building The Strategic Plan : Find, Alayze, and Present the Right Information*. New York: John Willey and Sons, 1984.
- Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 27. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Suharni -, e Purwanti -. «Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa». *G-Coins: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, n. 1 (2018).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Suparlan. *Menjadi guru efektif*. Yogyakarta: Hikayat, 2005.

- Supriatna, Ucup, e Putri Rahayu. «Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Perilaku Siswa». *Journal of Nusantara Education* 1, n. 1 (20 agosto 2021): 19–26.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- . *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif: Suatu pendekatan teoritis psikologis*. Rev. Cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan makna pembelajaran: untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Cetakan ke-13. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu pendidikan islami*. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tajudin, Ahmad, e Andika Aprilianto. «Strategi Kepala Madrasah..Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik». *Munda Dhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, n. 2 (25 settembre 2020): 101–10.
- Tanu, I. Ketut. «Penggunaan Metode Mengajar Di Paud Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Belajar Anak». *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, n. 2 (2018).
- Tasaik, Hendrik Lempe, e Patma Tuasikal. «Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi». *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 14, n. 1 (3 luglio 2018).
- Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Toha Mashudi dkk. *Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Program Strata 1 PGSD Jurusan KSDP FIP*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2010.
- Trismayanti, Suci. «Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar». *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 17, n. 2 (2019): 141–58.

- Warif, Muhammad. «Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar». *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, n. 01 (2019): 38–55.
- Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Edisi 1 Cetakan ke 12. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- winarno surakhmad. *pengantar penelitian ilmiah, dasar metode teknik*. Edisi ke 7. Bandung: Tarsito, 1990.
- Wojowasito Dan Poerwadarminta. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Badung: Hasta, 1982.
- Zainal Abdid. *Filsafat Pendidikan Islam (pengantar ke arah pemikiran pendidikan dalam Islam)*. Yogyakarta: Kaukaba : Metro Lampung, 2014.
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip-Teknik-Prosedur*. Ke 10. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu pendidikan Islam*. Cetakan ke 3. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996.
- Zakiah Darajat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.